

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI SISWA

Voni Nurhidayati¹, Fitra Ramadani², Fika Melisa³, Desi Armi Eka Putri⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
Email: voninurhidayati77@gmail.com¹, fitriramadani150618@gmail.com², fikamelisa975@gmail.com³,
ekaputri4876@gmail.com⁴

Abstrak : Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru untuk memperkaya persepsi siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru dapat dijadikan sebagai bahan untuk menanamkan pengetahuan kepada siswa. Media pembelajaran Dimaknai sebagai penyalur pesan atau informasi pembelajaran untuk mengkondisikan seseorang (siswa) untuk belajar atau segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan, dapat merangsang pikiran, dapat merangsang belajar. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini yaitu literature review, metode ini berisi ulasan, rangkuman, serta penjelasan yang mencakup pemahaman dan pikiran yang di dan hasil pemikiran penulis. Hasil dari penelitian ini, penggunaan media diharapkan dapat menimbulkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar dan tercapainya hasil yang optimal. Kemampuan siswa dalam belajar dari berbagai sumber akan mampu menanamkan sikap pada diri siswa untuk selalu berinisiatif mencari berbagai sumber belajar yang mereka butuhkan. Penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, pembentukan kepribadian, motivasi belajar, dan lainnya.

Kata-kata kunci: penerapan, peran, motivasi, media pembelajaran, kriteria,

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk dapat mewujudkan bagaimana suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Proses pembelajaran harus dilakukan secara interaktif, menyenangkan dan memotivasi siswa, serta meningkatkan efisiensi serta efektivitas keterampilan yang dicapai. Pembelajaran yang berlangsung haruslah pembelajaran yang interaktif karena dalam pembelajaran harus terjadi proses interaksi antara siswa dengan pendidik, siswa dan sumber belajar.(Qosyim dan Priyonggo 2018). Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia, sebagai kegiatan yang sadar akan tujuannya, dalam pelaksanaannya berada dalam proses yang berkesinambungan pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Kegiatan pendidikan

sebagai fenomena budaya dalam masyarakat telah berlangsung baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat.(Febrita dan Ulfah 2019).

Media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, oleh karena itu diperlukan media yang tepat untuk memudahkan siswa dalam memahami materi, khususnya materi sistem gerak manusia. Hamalik berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga akan mempengaruhi psikologi siswa untuk menumbuhkan minat dan keinginan belajar.(Qosyim dan Priyonggo 2018) Dalam proses belajar mengajar kehadiran media memiliki arti penting. Karena dalam kegiatan ini ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dikurangi dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan materi yang disampaikan

dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar merupakan fakta yang tidak bisa dipungkiri. (Febrita dan Ulfah 2019) Secara umum fungsi media adalah alat untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Media merupakan bentuk jamak dari medium yang artinya perantara atau pengantar; Kata belajar berarti suatu kondisi yang diciptakan untuk membuat seseorang melakukan kegiatan belajar. Berdasarkan kedua pengertian tersebut, media pembelajaran diartikan sebagai saluran pesan atau informasi pembelajaran untuk mengkondisikan siswa untuk belajar.

Media yang digunakan haruslah media yang interaktif karena proses belajar mengajar itu sendiri selalu melibatkan interaksi. Suardi mengatakan bahwa interaksi belajar mengajar bertujuan untuk membantu anak dalam perkembangan tertentu, oleh karena itu proses pembelajaran harus memperhatikan tujuan tersebut. Media pembelajaran yang mumpuni menampilkan teks, gambar, suara, video atau animasi termasuk multimedia. Multimedia ini berfungsi sebagai alat untuk menyalurkan pesan berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap (Efrina et al., 2012). Diharapkan pembelajaran dengan multimedia mampu menciptakan pendekatan konstruktivis terhadap proses belajar siswa, menjadikannya peserta aktif dan membangun pengetahuannya sendiri. Multimedia yang dianggap cukup untuk mengatasi masalah tersebut adalah multimedia interaktif berbasis macromedia flash. Media flash merupakan media yang memiliki beberapa unsur yaitu unsur teks, gambar, suara, video atau animasi sehingga termasuk dalam multimedia dan diharapkan dapat memudahkan pemahaman siswa tentang sistem gerak manusia.

Motivasi belajar adalah salah satu penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran. motivasi belajar sangat menentukan bagaimana tingkat pencapaian hasil belajar anak. Ketika siswa termotivasi untuk belajar, siswa akan memiliki semangat untuk menggali pengetahuan yang diberikan, siswa akan berusaha mengembangkan keterampilan dalam dirinya, dan akan menunjukkan sikap pembelajar yang ingin tahu tentang pembelajaran yang diikuti. Motivasi belajar diperlukan dalam semua konteks pembelajaran, baik pembelajaran tatap muka maupun online. (Hae, Tantu, dan Widiastuti 2021). Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan psikologis seseorang untuk bertindak. untuk mencapai tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari (Badaruddin, 2015). Berdasarkan pengertian sebelumnya dapat dikatakan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri siswa dan dapat membangkitkan semangat belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu rangsangan yang datang dari luar diri siswa (ekstrinsik) dan kemauan yang datang dari dalam dirinya (intrinsik).

Motivasi belajar merupakan daya penggerak umum dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar, membantu kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan motivasi siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. (Harahap dan Siregar 2020). Motivasi memiliki peranan strategis dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa motivasi

tidak ada yang belajar, tanpa motivasi tidak ada kegiatan belajar. Untuk mengoptimalkan peran motivasi, prinsip-prinsip motivasi belajar tidak hanya harus diketahui, tetapi juga harus dipahami dan dijelaskan dalam kegiatan sehari-hari.(Cahyaningtias dan Ridwan 2021). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

METODE

Dalam penulisan artikel ini penulis menggunakan metode literature review, metode ini berisis ulasan, rangkuman, serta penjelasan yang mencakup pemahaman dan pikiran yang di dan hasil pemikiran penulis. metode tinjauan literatur disediakan kerangka kerja yang berkaitan dengan penemuan-penemuan baru dan temuan sebelumnya untuk diidentifikasi indikasi apakah ada kemajuan atau tidak dari hasil studi melalui survei yang komprehensif. dan hasil interpretasi literature mengacu pada topik tertentu di mana, diidentifikasi masalah meneliti, meneliti dan menganalisis literatur yang relevan dengan menggunakan pendekatan tersebut sistematis. Metode digunakan dalam tinjauan pustaka menggunakan pendekatan sistematis untuk melakukan analisis data dalam pendekatan yang disederhanakan. level kedua heading seperti di bawah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran dalam perspektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam keberhasilan serta proses belajar mengajar. Karena keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri bagi

mahasiswa. Kata media pembelajaran yang berasal dari bahasa latin yaitu “medius” secara harfiah berarti “tengah”, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, perantara atau sarana penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media jika dipahami secara luas adalah manusia, materi atau peristiwa yang membangun kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.(Arsyad A 2011) Didalam paradigma pembelajaran tradisional, biasanya proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas dengan kehadiran guru di dalam kelas dan jadwal yang kaku dimana proses belajar mengajar hanya dapat terjadi pada waktu dan tempat yang telah ditentukan.(Hidayati et al. 2022)

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru untuk memperkaya persepsi siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru dapat dijadikan sebagai bahan untuk menanamkan pengetahuan kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat merangsang minat siswa untuk mempelajari hal-hal baru dalam bahan ajar yang disampaikan oleh guru, sehingga mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi stimulus bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran diperlukan di lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sebagai seorang guru harus mampu memilih media pembelajaran yang tepat dan cocok untuk digunakan, sehingga tujuan pengajaran yang ditetapkan oleh sekolah dapat tercapai.(Nurrita 2018) Media pada hakekatnya adalah sebuah

komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media harus menjadi bagian integral dan konsisten dengan proses pembelajaran secara keseluruhan. Tujuan akhir dari pemilihan media adalah menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran dengan cara yang memungkinkan siswa berinteraksi dengan media yang dipilih.

Media pembelajaran merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, agar proses pembelajaran mudah dipahami oleh siswa dan mahasiswa, media pembelajaran diperlukan untuk meningkatkan motivasi siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran. Dalam perkembangan zaman yang sangat pesat ini, pendidikan diprioritaskan untuk memajukan dan melahirkan para penerus bangsa agar mampu bersaing dengan baik, sehingga setiap pendidik mampu menciptakan lingkungan belajar salah satunya dengan menggunakan media sebagai sumber belajar. agar dapat lebih kreatif dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.(Puspitasari, Jaya, dan Wuryani 2018) Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran dan untuk mengajar. Dalam pembelajaran, guru seringkali menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat dan keinginan baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis dalam belajar.(Wulandari et al. 2023)

Pemilihan media harus benar-benar tepat agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah. Disinilah penggunaan media pembelajaran ini akan menunjang efektifitas, efisiensi dan juga daya tarik

pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu merencanakan dengan matang ketika merancang pembelajaran di kelas. Dan menyadari pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Guru juga harus memahami ini tanpa sarana belajar. Pembelajaran akan monoton dan juga proses pembelajaran tidak akan efektif dan siswa akan mudah bosan.

Secara umum, motivasi diartikan sebagai keinginan atau motif yang dimiliki seseorang untuk berperilaku dengan cara tertentu dan insentif untuk meningkatkan upaya untuk melakukan perilaku tersebut . Mereka yang termotivasi berarti telah memperoleh dorongan dan kekuatan untuk memperbaiki diri dan mencapai keunggulan dalam kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat atau keduanya . Motivasi belajar adalah dorongan mental yang menggerakkan tingkah laku manusia, yang menimbulkan suatu kegiatan belajar dan arah untuk mencapai tujuan belajar.(Yuliani H dan Winata 2017). Secara umum, dasar kata “motivasi” berasal dari bahasa latin yang berarti bergerak . Motivasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan manusia karena motivasi adalah sesuatu yang dapat menimbulkan, menyalurkan dan menunjang perilaku manusia agar mau bekerja keras dan semangat untuk mencapai hasil yang terbaik . Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi belajar seorang siswa seringkali berfluktuasi karena beban hidup yang dirasakan lebih banyak dibandingkan saat mereka duduk di bangku SMA. Media pembelajaran yang akan digunakan harus sesuai dengan jenjang pengajarannya, sehingga pendidik harus dapat memilih media mana yang akan digunakan dan

media mana yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Motivasi dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang hanya akan muncul pada saat pembelajaran karena motivasi diri sendiri atau terlihat pada fasilitas yang digunakan, terlihat seperti penggunaan media pada saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dengan menggunakan media dapat menimbulkan semangat dan motivasi dalam diri siswa, namun dapat mempermudah seseorang dalam memahami pembelajaran. Motivasi belajar juga merupakan keinginan untuk belajar dari seorang siswa. Seorang siswa dapat belajar lebih efisien jika ada sarana belajar baginya untuk berusaha belajar secara optimal, artinya siswa termotivasi dari dalam untuk belajar. (Puspitasari, Jaya, dan Wuryani 2018)

Menurut Sardiman (2011:83) ciri-ciri orang yang memiliki motivasi belajar adalah rajin mengerjakan tugas, menunjukkan minat atau minat terhadap hal-hal yang dipelajari, sedangkan menurut Uno (2009:23) indikator motivasi belajar meliputi hal-hal yang menarik dalam pembelajaran, adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar. Jelas bahwa aspek-aspek yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah aspek keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, antusiasme siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan minat atau ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran. (Afandi 2015) Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran memudahkan siswa untuk memperoleh pemahaman dan memotivasi mereka untuk belajar, media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar. Berdasarkan pendapat ahli, media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. (Hidayati et al. 2022)

Peran Media Pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa. Media pembelajaran Dimaknai sebagai penyalur pesan atau informasi pembelajaran untuk mengkondisikan seseorang (siswa) untuk belajar atau segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan, dapat merangsang pikiran, kehendak untuk merangsang belajar pada siswa. Bila menggunakan media pembelajaran, ada beberapa manfaat, yaitu: a) menarik perhatian siswa guna meningkatkan motivasi belajar, b) memberikan pengalaman nyata, c) mengatasi keterbatasan, d) bahan ajar lebih bermakna dan mudah dipahami siswa, e) pengajaran lebih variatif karena tidak hanya bersifat verbal dan Membosankan, f) siswa belajar lebih banyak, tidak hanya mendengarkan, g) mengembangkan minat dan motivasi, h) membimbing pemikiran konkrit, i) memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh, j) memfasilitasi pengajaran. (Febrita dan Ulfah 2019)

Media pembelajaran memegang peranan penting dalam proses kegiatan pembelajaran untuk mengajar. Dengan adanya sarana komunikasi tersebut maka proses kegiatan belajar mengajar akan semakin terasa manfaatnya. (Merika Setiawati 2019) Penggunaan media diharapkan dapat menimbulkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar dan tercapainya hasil yang optimal. Pada awalnya, media pembelajaran dianggap hanya sebagai alat untuk membantu siswa dalam kegiatan mengajar (alat peraga). Dengan adanya media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, karena mendorong siswa untuk mencintai sains dan senang mencari sendiri sumber ilmunya. Kemampuan siswa dalam belajar dari berbagai sumber akan mampu menanamkan

sikap pada diri siswa untuk selalu berinisiatif mencari berbagai sumber belajar yang mereka butuhkan. Penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, pembentukan kepribadian, motivasi belajar, dan lainnya.(Meilindawati, Hidayah, dan Universitas Negeri Semarang 2023)

Kriteria Dalam Pemilihan Media Pembelajaran ketika memilih media pembelajaran yang akan digunakan, ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan oleh guru. Sehingga pemilihan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran serta siswa mencapai hasil belajar yang baik. Untuk membuat media pembelajaran, ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan guru, agar dapat disusun urutannya sebagai berikut: Pertama, menganalisis kebutuhan dan karakteristik Menurut Nana Sudana dan Ahmad Rivai, dari media pembelajaran yang telah diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi, yaitu: Kedua, merumuskan bagaimana tujuan instruksional Dalam proses belajar mengajar, tujuan instruksional itu adalah faktor yang sangat penting. Tujuan dapat memberikan arahan tentang ke mana siswa akan pergi, bagaimana mereka harus pergi, dan bagaimana mereka tahu bahwa mereka telah mencapai tujuan mereka. Tujuan ini merupakan pernyataan yang menunjukkan perilaku yang harus dapat dilakukan oleh siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran tertentu. Ketiga merumuskan butir-butir materi secara rinci yang mendukung pencapaian tujuan. Penyusunan perumusan bahan materi terlihat berdasarkan sub keterampilan atau keterampilan yang dijabarkan dalam tujuan pembelajaran tertentu, sehingga materi yang disusun mampu mencapai tujuan yang diharapkan dari kegiatan proses belajar mengajar. Keempat,

mengembangkan ukuran keberhasilan. Ukuran ini harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan bahan ajar yang disajikan. Bentuk alat ukurnya bisa berupa tes, observasi, tugas atau checklist perilaku. Kelima, penulisan naskah media Naskah media merupakan cara penyajian materi pembelajaran melalui perancangan media yang merupakan penjabaran dari materi pokok yang telah dipersiapkan dengan baik agar materi pembelajaran tersebut dapat ditransmisikan melalui media, maka materi tersebut perlu disajikan dalam bentuk tulisan atau gambar yang disebut dengan skrip program media.(Nurrita 2018)

KESIMPULAN

Penggunaan media diharapkan dapat menimbulkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar dan tercapainya hasil yang optimal. Kemampuan siswa dalam belajar dari berbagai sumber akan mampu menanamkan sikap pada diri siswa untuk selalu berinisiatif mencari berbagai sumber belajar yang mereka butuhkan. Penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, pembentukan kepribadian, motivasi belajar, dan lainnya. Ketika memilih media pembelajaran yang akan digunakan, ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan oleh guru. Bagaimana tujuan instruksional dalam proses belajar mengajar, tujuan instruksional itu adalah faktor yang sangat penting. Tujuan dapat memberikan arahan tentang ke mana siswa akan pergi, bagaimana mereka harus pergi, dan bagaimana mereka tahu bahwa mereka telah mencapai tujuan mereka. Tujuan ini merupakan pernyataan yang menunjukkan perilaku yang harus dapat dilakukan oleh siswa

setelah mereka mengikuti proses pembelajaran tertentu, butir-butir materi secara rinci yang mendukung pencapaian tujuan. Penyusunan perumusan bahan materi terlihat berdasarkan sub keterampilan atau keterampilan yang dijabarkan dalam tujuan pembelajaran tertentu, sehingga materi yang disusun mampu mencapai tujuan yang diharapkan dari kegiatan proses belajar mengajar.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran dalam menggunakan media pembelajaran yang dapat merangsang pikiran, perhatian dan kemampuan siswa. Dalam menentukan media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan dibahas dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa mendapatkan pemahaman yang seragam tentang materi yang disampaikan. Sehingga dapat memotivasi dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Rifki. 2015. "Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar." *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 1(1): 77.
- Arsyad A. 2011. "Media Pembelajaran." : 23–35.
- Cahyaningtias, Veranda Putri, dan Mochamad Ridwan. 2021. "Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi." *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga* 4(2): 55.
- Febrita, Yolanda, dan Maria Ulfah. 2019. "Peranan MedFebrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Prosiding DPNPM Unindra 2019, 0812(2019), 181–188.* Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Prosiding DPNPM Unindra 2019 0812(2019): 181–88.*
- Hae, Yonathan, Year Rezeki Patricia Tantu, dan Widiastuti Widiastuti. 2021. "Penerapan Media Pembelajaran Visual Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(4): 1177–84. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/522>.
- Harahap, Lenni Khotimah, dan Anggi Desviana Siregar. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Cs6 Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Materi Kesetimbangan Kimia." *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)* 10(1): 1910.
- Hidayati, Voni Nur, Fitri Rahma Dani, Merika Setia Wati, dan Melli Yati Putri. 2022. "Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Siswa Kelas X Di Sman 1 Payung Sekaki." *Jurnal Eduscience* 9(3): 707–16.
- Meilindawati, Riski, Isti Hidayah, dan Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. 2023. "Penerapan Media Pembelajaran Augmented Reality (Ar) Dalam Pembelajaran Matematika." *JURNAL e-DuMath* 9(1): 55–62. <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/edumath/article/view/1941>.
- Merika Setiawati. 2019. "Pengaruh Penggunaan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Smp Negeri 3 Kota Solok." *Menara Ilmu XIII(2): 102–14.* <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1189>.
- Nurrita. 2018. "Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa." *Misykat* 03: 171–87.
- Puspitasari, Pipit, Puspita Sari Putri Jaya, dan Woro Wuryani. 2018. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi." *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1(2): 227–32.
- Qosyim, Ahmad, dan Ferit Very Priyonggo. 2018. "Penerapan Media Pembelajaran Interaktif

- Menggunakan Flash Untuk Materi Sistem Gerak Pada Manusia Kelas Viii.” *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 2(2): 38.
- Wulandari, Amelia Putri et al. 2023. “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar.” *Journal on Education* 5(2): 3928–36.
- Yuliani H, Khemala, dan Hendri Winata. 2017. “Media Pembelajaran Mempunyai Pengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2(1): 259